



Peningkatan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani Melalui Pendekatan *TaRL* Dan Model Pembelajaran *Literature Circle* Pada Pembelajaran PJOK

Ahmad Halkah¹, M. Rachmat Kasmad², Hartono³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P Pettarani Makassar

²Fakultas Ilmu Keolahragaan, Sains Global Indonesia

¹ahmadhalkah@gmail.com, ²m.rachmat.k@unm.ac.id,

³hartono.pito@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran kebugaran jasmani peserta didik pada pembelajaran PJOK dengan cara menerapkan metode pendekatan *TaRL* dan metode pembelajaran *Literature Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.C UPT SMP Negeri 37 Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model siklus yang setiap siklusnya terdiri dari observasi serta refleksi. Dengan menggunakan pendekatan *TaRL* dan model pembelajaran *Literature Circle* dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dikatakan berhasil karna dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII.C UPT SMP Negeri 37 Makassar dalam pembelajaran kebugaran jasmani. Berdasarkan analisis pra siklus yang dilakukan saat observasi awal diketahui bahwa nilai ketuntasan siswa kelas VIII.C di UPT SMP Negeri 37 Makassar adalah 10 siswa yang tuntas dengan persentase 37.04% dan 17 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 62.96% dari total 27 siswa. peningkatan hasil belajar kebugaran jasmani pada siklus 1 adalah 18 siswa yang tuntas dengan persentase 66.67% dan 9 orang yang belum tuntas dengan persentase 33.33%. Pada siklus 2 juga terjadi peningkatan hasil belajar kebugaran jasmani yaitu 22 orang siswa yang tuntas dengan persentase 81.48% dan 5 orang yang masih belum tuntas dengan persentase 18.52%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *TaRL* dan model pembelajaran *Literature Circle* dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar kebugaran jasmani pada siswa kelas VIII.C di UPT SMP Negeri 37 Makassar.

Kata Kunci: Hasil belajar, *TaRL*, *Literature Circle*, Kebugaran Jasmani.

PENDAHULUAN

Salah satu cara menambah wawasan dan pengetahuan yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran. Sekolah merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, Guru sebagai pendamping dalam kegiatan tersebut menggunakan pendekatan dan model pembelajaran tertentu dalam proses pembelajarannya. Tanpa adanya pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik maka proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar dan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses pendidikan yang memberikan perhatian kepada aktivitas pengembangan jasmani manusia. Pendidikan jasmani, Olahraga, dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan

aktivitas fisik jasmani dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, Baik dalam hak fisik, mental, serta emosional (Hartono. dkk, 2013: 2)

Berdasarkan penjelasan diatas, penjas/pjok merupakan pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik dan kegiatan olahraga dalam proses pembelajarannya. Pendekatan dan model pembelajaran tentunya juga diperlukan dalam pembelajaran tersebut. Salah satu pendekatan dan model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu pendekatan *TaRL (Teaching At The Right Level)* dan model pembelajaran *Literature Circle*. Pendekatan *TaRL* diterapkan agar pembelajaran dilakukan berdasarkan dengan kemampuan peserta didik karena tidak semua peserta didik mempunyai kondisi fisik yang sama.

Selain itu, metode pembelajaran tentunya juga sangat diperlukan dalam membantu proses pembelajaran dan membuat pembelajaran tersebut tidak monoton. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajarannya dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode pembelajaran *Literature Circle*. Dengan menggunakan metode tersebut dapat tercipta pembelajaran yang berdiferensiasi yang dimana peserta didik belajar secara mandiri untuk memahami pembelajaran yang berlangsung dengan cara melakukan kegiatan literasi/membaca.

TaRL (Teaching at The Right Level) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran dengan mengorientasikan peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik yang terdiri dari tingkatan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi bukan berdasarkan tingkatan kelas maupun usia (Ahyyar dkk, 2022). Pendekatan *TaRL (Teaching at The Right Level)* sudah pernah di implementasikan dari berbagai negara salah satunya India. Organisasi inovasi pembelajaran yang berasal dari india yang memperkenalkan pendekatan *TaRL (Teaching at The Right Level)* karena berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi dan numerasi peserta didik kurang. Dengan adanya pendekatan *TaRL (Teaching at The Right Level)* maka pembelajaran memperhatikan kapasitas dan kebutuhan minat peserta didik. Dengan mengimplementasi pendekatan *TaRL (Teaching at The Right Level)*, guru harus melaksanakan asesmen awal sebagai tes diagnostik peserta didik untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan potensi peserta didik sehingga guru mengetahui kemampuan dan perkembangan awal peserta didik (Suharyani dkk, 2023).

Schlick dan Johnson (1999) mengungkapkan bahwa lingkaran sastra (*literature circle*) merupakan kelompok kecil siswa berkumpul bersama untuk membahas suatu karya sastra secara mendalam. Kegiatan diskusi ini berkaitan dengan hasil temuan atau respon siswa terhadap apa yang telah mereka baca. Kim (2010) memaparkan bahwa lingkaran sastra (*literature circle*) juga memiliki pengaruh positif, yaitu mampu memperkenalkan kerja kolaboratif dan mengembangkan wawasan, pemahaman, hubungan sosial, interpretasi dan menilai sebuah karya sastra. Dalam proses pembelajaran tentunya diperlukan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Dengan menggunakan metode ini, peserta didik dapat memahami pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa terdapat beberapa peserta didik mendapat nilai yang rendah dikarenakan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan tidak sesuai dengan kemampuan dari setiap peserta didik. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan sangat kurang karena kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan *TaRL* dengan model pembelajaran *Literature Circle* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas VIII.C di UPT SPF SMPN 37 Makassar pada pembelajaran Penjas (PJOK). Pendekatan dan model pembelajaran yang diterapkan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa kelas VIII.C agar nantinya juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.C di UPT SPF SMPN 37 Makassar.

METODE

Penelitian ini berbentuk Penelitian tindak kelas (PTK) yang dilakukan dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *TaRL* dan metode pembelajaran *Literature Circle*. Menurut Arikunto (2015:124) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan tertentu dalam bentuk rangkaian siklus dengan cara pelaksanaan meliputi 4 tahapan, yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan demikian perkembangan dalam suatu proses pembelajaran atau kegiatan dapat terpantau.

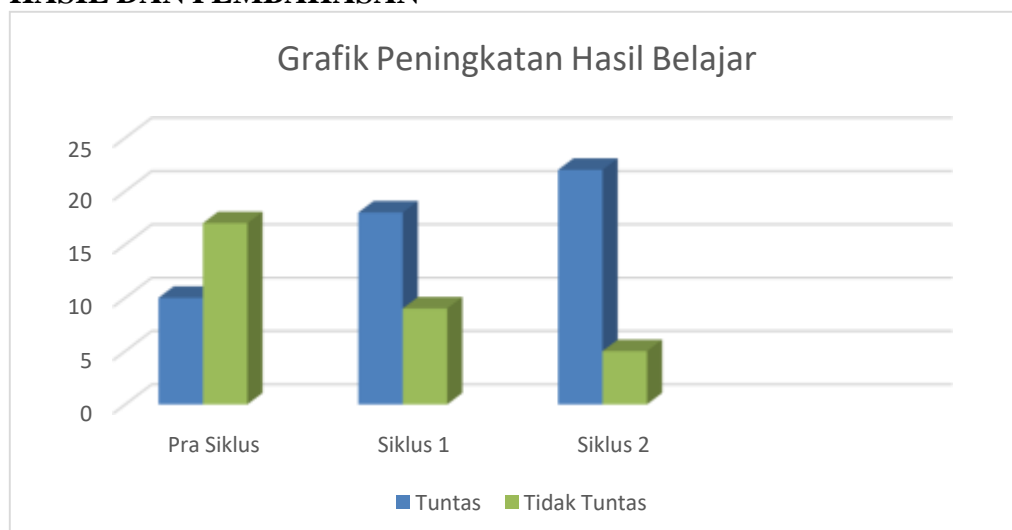
Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini dikarenakan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII.C yang berjumlah 27 orang, yaitu terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.



Gambar 1 Model Penelitian Tagart dan Kemmis

HASIL DAN PEMBAHASAN



PRA SIKLUS

Pada observasi awal yang dilakukan masih banyak peserta didik yang mempunyai nilai belum tuntas, yaitu berdasarkan data yang diperoleh siswa yang berada pada nilai tuntas sebanyak 10 orang dengan nilai persentase 37.04% sedangkan hasil data siswa yang memperoleh nilai belum tuntas yaitu 17 orang dengan nilai persentase 62,96%. Hal ini membuktikan bahwa para siswa masih belum mampu mencapai nilai kompetensi yang diharapkan untuk pembelajaran kebugaran jasmani.

Tabel 1. Data Hasil Pra Siklus

No	Status	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	10	37.04%
2	Tidak Tuntas	17	62,96%
Jumlah		27	100%

SIKLUS 1

Pada siklus 1, sudah mulai ada beberapa peningkatan dari para peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran dengan pendekatan *TaRL (Teaching At The Right Level)* dan model pembelajaran *Literature Circle*. Hasil dari kegiatan di siklus pertama yaitu berdasarkan data yang diperoleh siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 18 orang dengan nilai persentase 66.67% meningkat dari hasil pra siklus sedangkan hasil data siswa yang memperoleh nilai yang belum tuntas yaitu 9 orang dengan nilai persentase 33.33%, lebih sedikit dari hasil pra siklus yang dilakukan.

Tabel 2. Data Siklus 1

No	Status	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	18	66.67%
2	Tidak Tuntas	9	33.33%
Jumlah		27	100%

SIKLUS 2

Pada siklus 2 ini peningkatan yang signifikan dari para siswa melakukan proses pembelajaran dengan pendekatan *TaRL (Teaching At The Right Level)* dan model pembelajaran *Literature Circle*. Hasil dari siklus kedua yaitu berdasarkan data yang diperoleh siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 22 orang dengan nilai persentase 81.84% meningkat dari hasil pra siklus sedangkan hasil data siswa yang memperoleh nilai belum tuntas yaitu sebanyak 5 orang dengan nilai persentase 18.52%.

Tabel 3. Data Siklus 2

No	Status	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	22	81.84%
2	Tidak Tuntas	5	18.52%
Jumlah		27	100%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran kebugaran jasmani di kelas VIII.C SMP Negeri 37 Makassar. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebelum tindakan atau pra siklus ada 10 orang siswa (37.04%), setelah diberikan tindakan pada siklus I dengan menerapkan pendekatan *TaRL (Teaching At The Right Level)* dan model pembelajaran *Literature Circle* terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar menjadi 18 orang siswa (66.67%). Kemudian peningkatan

ketuntasan hasil belajar juga terjadi lagi dengan menerapkan model pembelajaran yang sama yaitu pendekatan *TaRL (Teaching At The Right Level)* dan model pembelajaran *Literature Circle* pada siklus II, yakni sebanyak 22 orang siswa yang tuntas atau sebesar 81.48%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun artikel ini dengan baik. Terima kasih kepada segenap pihak dari Universitas Negeri Makassar, Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Terima kasih kepada keluarga yang memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan berbagai hal. Terima kasih kepada keluarga besar UPT SMP Negeri 37 Makassar yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam melaksanakan penelitian disekolah sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik, terutama Ibu wali kelas VIII.C selaku wali kelas. Terima kasih juga diucapkan kepada teman teman dari Bidang Studi PJOK kelas 001 yang telah mendampingi dan kebersamaan selama perkuliahan PPG.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, dkk. (2022) Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. 5 (11) 5241-5246
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. dkk , (2013 : 2). *Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*
- Kim, Myonghee. 2010. "Literature Discussions in Adult L2 Learning". *Language and Education*, Volume 18, Issue 2, pages 145- 166.
- Schlick Noe, K. L. And Johnson. N.L. 1999. *Getting Started with Literature Circles*. Christopher-Gordon Publishers, Inc. p. ix. Diakses dari Internet 8 November 2011: <http://wvde.state.v.us/strategybank/LiteratureCircles.html>
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suharyani., N. K. A. S., & Farida. H. A. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 8 (2) 470- 479.